

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Aulia Dirgarepi¹, Nailal Husna², Rika Desiyanti³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: auliadirgarepi98@gmail.com

nailalhusna@bunghatta.ac.id, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan cara memanipulasi informasi agar jumlah laba yang tercatat pada laporan keuangan sesuai keinginan manajemen perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri atau perusahaan. Menurut (Sulistyanto, 2014) pola manajemen laba dapat dilakukan antara lain: menaikkan laba (*income increase*), menurunkan laba (*income decreasing*), dan laba yang relatif merata (*income smoothing*). Berikut ini adalah tabel rata-rata perkembangan laba pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya:

Tabel 1 Rata-rata Perkembangan Laba Pada Subsektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Subsektor	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Subsektor Plastik dan Kemasan	37,479	37,4	33,770	235,592	66,370
Subsektor Bubur Kertas	394,655	587,476	1,006,021	1,745,437	273,104
Subsektor Industri Kayu	1,837	17,071	4,121	4,258	30,484
Subsektor Keramik, Porselin, dan Kaca	75,632	55,385	80,384	72,320	222,339
Subsektor Kimia	36,981	907,499	946,764	682,391	46,802
Subsektor Logam dan Sejenisnya	-307,213	-143,493	-73,828	-42,315	243,074
Subsektor Pakan Ternak	483,239	1,175,072	824,593	1,359,013	1,369,558
Subsektor Semen	2,313,344	2,100,585	871,315	583,940	1,304,075

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya penurunan laba yang termasuk dalam sektor industri dasar dan kimia di BEI periode 2015-2019. Dari 8 subsektor industri dasar dan kimia

ada 1 subsektor yang mengalami penurunan laba yang mencapai minus dan berfluktuasi. Meskipun 7 subsektor lainnya memiliki laba yang meningkat dan berfluktuasi, namun subsektor logam dan sejenisnya memiliki laba yang rendah dibandingkan 7 subsektor lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik membuat sejumlah perbedaan dari peneliti (Jao dan Pagalung, 2011). Pertama adalah penukaran variabel pada penelitian yang dilakukan oleh (Jao dan Pagalung, 2011). Perbedaan kedua adalah tahun penelitian yang dilakukan berbeda dan juga kelompok industri yang diteliti berbeda dari penelitian sebelumnya. Serta variabel yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya.

METODE

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan. Selanjutnya sampel, sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data perusahaan listing di BEI berupa data laporan keuangan tahunan (*financial report*) dan data laporan tahunan (*annual report*). Data yang dipakai dalam

penelitian ini adalah data sekunder (*time series*), dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan juga studi pustaka berupa teori literatur dari buku, skripsi, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Uji asumsi klasik terdiri uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Kemudian uji kesesuaian model effect regresi yang terdiri dari uji *chow*, *hausman*, dan *langrage multiplier*. Selanjutnya uji analisis linier berganda, uji koefisien determinasi, uji F-statistik dan uji T-statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Uji Hipotesis dan Uji T-statistik

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikan	Alpha	Kesimpulan
(Constanta)	0,001540			
Kepemilikan Manajerial	0,001937	0,8788	0,05	Tidak signifikan
Kepemilikan Instusional	0,002572	0,8311	0,05	Tidak signifikan
Kepemilikan Publik	0,000261	0,9831	0,05	Tidak signifikan

Sumber : Data diolah tahun 2020

Pengujian hipotesis pertama adalah nilai koefisien regresi sebesar 0,001937 dan nilai signifikan sebesar 0,8788, ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05, jadi (H_1) ditolak. Hipotesis kedua adalah nilai koefisien regresi sebesar 0,002572 dan nilai signifikan sebesar 0,8311, ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05, dengan demikian (H_2) ditolak. Hipotesis ketiga nilai koefisien regresi sebesar 0,000261 dan nilai signifikan sebesar 0,9831, ini menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, jadi (H_3) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari ke 3 hipotesis tersebut menunjukkan bahwa ketiga hipotesis tersebut ditolak karena nilai rata-rata jumlah kepemilikan saham

manajerial pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya relatif. Kedua ditolak karena kepemilikan saham institusional oleh institusi dapat diukur berdasarkan persentase kepemilikan institusional terhadap jumlah saham secara keseluruhan. Ketiga ditolak karena semakin tinggi atau semakin rendah nya kepemilikan publik di perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Saran Penelitian di masa yang akan datang disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan dan menambahkan variabel terbaru dalam penelitian serta memperpanjang tahun periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jao, R., dan Gagaring, P. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol 18 No 1*, 43-54.
- [2] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung: ALFABETA.
- [3] Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

JURNAL

- Jao, R., dan Gagaring, P. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol 18 No 1*, 43-54.

BUKU

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.